

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara tropis yang cukup luas dengan keanekaragaman hayati, baik flora maupun fauna. Pengobatan tradisional dengan memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat merupakan pengobatan yang dimanfaatkan dan diakui masyarakat dunia, yang menandai kesadaran untuk kembali ke alam.¹

Radikal bebas adalah senyawa atau atom yang memiliki elektron yang tidak berpasangan. Antioksidan merupakan senyawa yang dapat menghambat laju oksidasi atau mengurangi aktivitas radikal bebas. Antioksidan bekerja dengan cara mendonorkan satu elektronnya kepada senyawa yang bersifat oksidan sehingga aktivitas senyawa oksidan tersebut dapat dihambat. Konsumsi makanan yang mengandung antioksidan dapat menghambat timbulnya penyakit degeneratif akibat penuaan.^{2,3}

Benalu merupakan tumbuhan yang hidup tidak memerlukan media tanah. Benalu hidup sebagai parasit, yang menempel pada dahan-dahan pohon kayu lain dan menghisap mineral yang larut dalam komponen inangnya. Akibatnya, inang yang ditumbuhi benalu dapat mati. Benalu menempel pada tumbuhan tertentu, misalnya teh (*Camellia sinensis*, famili Theaceae) berdasarkan pengalaman dapat digunakan sebagai obat antikanker. Sedang benalu yang menempel pada pohon jeruk nipis (*Citrus aurantifolis*, famili Rutaceae) dapat digunakan sebagai ramuan obat untuk penyakit amandel dan jenis benalu umum dapat dimanfaatkan sebagai

obat campak. Obat untuk penyakit amandel dan jenis benalu umum dapat dimanfaatkan sebagai obat campak.⁴

Tanaman mangga merupakan tanaman yang paling banyak ditemukan di wilayah indonesia. Pada tanaman mangga, masyarakat indonesia lebih banyak memanfaatkan buahnya. Akan tetapi, organ lain dari tanaman mangga juga dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Selain digunakan sebagai sumber antioksidan kuat, tanaman mangga juga memiliki aktivitas lain yaitu sebagai antiinflamasi dan imunomodulator.^{5,6}

Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan aktivitas antioksidan dari daun benalu mangga dengan daun pada tumbuhan inangnya menggunakan metode DPPH (2,2-difenil-1-pikrilhidrazil) dimana vitamin C digunakan sebagai senyawa pembanding untuk mengetahui aktivitas antioksidan yang di hasilkan dari daun benalu mangga dan daun pada tumbuhan inangnya.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perbedaan aktivitas antioksidan dari daun benalu mangga dan daun mangga inangnya kepada masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan sebagai obat.